



Booster 40 Ribu untuk Lansia Awal Desember

JOGJA, Radar Jogja - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja bersiap menyuntikkan booster kedua vaksin Covid-19 kepada warga lanjut usia (lansia). Vaksinasi akan menyasar sekitar 40 ribu orang dan pelaksanaannya dimulai awal bulan ini. Ditargetkan, sebanyak 3.000 lansia mendapatkan booster per hari.

Kepala Dinkes Kota Jogja Emma Rahmi Aryani mengatakan, pihaknya kini tengah lakukan pendataan, guna pelaksanaan yang direncanakan awal Desember ini.

"Akan massal, tinggal menunggu dari wilayah untuk peserta atau sasarannya," beber Emma ditemui di Kompleks Balai Kota Jogja, kemarin (30/11).



Emma Rahmi Aryani

Dinkes Kota Jogja pun melakukan mempersiapkan sarana-prasarana logistik. Mulai dari memastikan tenaga kesehatan (nakes) yang telah mendapat booster dua kali, hingga mengajukan pengadaan vaksin. "Vaksin tersedia, asal kita minta. Hanya (mengajukan permohonan, Red) ke Dinkes DIJ," cetusnya.

Namun, Emma mengaku masih menghitung ulang lansia di Kota Pelajar. Kendati sudah mengantongi data sekitar 40 lansia di Jogja.

"Karena mungkin sudah ada yang mendapat. Kalau kelebihan, kan ada masa kedaluwarsanya. Jadi *nggak* kepakai, malah keliru. Jadi baru menghitung sasaran nanti berapa," jabarnya.

Emma menjelaskan pula, booster kedua disebut sebagai bagian pencegahan transisi Covid-19 dalam momentum Natal dan Tahun Baru (Nataru). Lantaran ada prediksi jumlah kunjungan wisata ke Jogja akan meningkat. "Masih ada 15-20 kasus baru setiap hari. Saat Nataru, nanti tergantung," ujarnya.

Selain mengencarkan booster kedua, dinkes juga terus komunikasi dengan Satgas Covid-19 Kota Jogja. Hasil dari koordinasi itu, selanjutnya akan menarik kebijakan. "Kami juga masih siagakan Selter Bener, meskipun kosong terus tahun ini. Lewat mobil keliling kami masih siarkan agar patuh prokes," bebernya.

Kepala Dinas Pariwisata (Dinpar) Kota Jogja Wahyu Hendratmoko mengatakan, agar masyarakat dan wisatawan patuh prokes. Sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) No 47/2022 tentang PPKM pada Kondisi Covid-19 di Wilayah Jawa dan Bali. "Kami gencarkan prokes untuk menjamin kesehatan dalam kunjungan wisata," ucapnya.

Wahyu memprediksi, kunjungan wisatawan ke Kota Jogja meningkat pada momentum Nataru. Sehingga perlu dilakukan antisipasi, agar paparan Covid-19 tidak meluas. Upaya kampanye prokes ini, kata Wahyu, sebagai upaya meningkatkan keamanan kesehatan. Terutama pada wisatawan yang datang ke Kota Jogja. "Harapan kami, tetap prokes. Karena DIJ, menurut Inmendagri masih PPKM level 1," sebutnya. (fat/din/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005